

**ANALISIS WACANA KRITIS
TERHADAP RUBRIK “KOLOM” DALAM MAJALAH MANGLÉ
SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA ARTIKEL
DI SMA¹⁾**

**Yelizza Fajriah R²⁾
1305187**

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini didasari oleh adanya kenyataan bahwa tidak semua teks dalam rubrik “kolom” Majalah Manglé dapat dipahami secara lengkap oleh pembaca. Hal ini disebabkan karena beberapa penulis yang menyembunyikan peran aktor di dalam teks yang ditulisnya, sehingga tidak semua teks dalam wacana langsung dipahami oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) strategi analisis wacana kritis dalam rubrik “kolom” Majalah Manglé, (2) posisi aktor, (3) posisi penulis, dan (4) karakteristik teks. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tujuh teks wacana dalam rubrik “kolom” Majalah Manglé. Data yang diperoleh menggunakan teknik analisis wacana kritis Theo van Leeuwen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rubrik “kolom” Majalah Manglé menggunakan dua strategi, yaitu inklusi yang mencakup determinasi-indeterminasi, objektivasi-abstraksi, diferensiasi-indiferensiasi, nominasi-identifikasi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, asimilasi-individualisasi dan asosiasi-disosiasi; serta strategi eksklusi yaitu strategi pergantian anak kalimat. Posisi aktor yang dihadirkan banyak menggunakan kata pengganti untuk mendeskripsikan aktor yang sedang dibicarakan. Secara umum posisi penulis berada di luar teks, karena penulis tidak ikut serta dalam pemberitaan wacana tersebut. Dari segi karakteristiknya, wacana dalam rubrik “kolom” Majalah Manglé adalah berupa kritikan terhadap kebijakan pemerintah dan pihak-pihak yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat. Wacana dalam rubrik “kolom” Majalah Manglé bisa dijadikan bahan ajar membaca artikel di SMA kelas XII, karena isi dari teks wacana tersebut yaitu kritikan terhadap kejadian sosial dan pemerintah, sehingga dapat menimbulkan pemikiran kritis siswa.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, rubrik “kolom”, Manglé, bahan pembelajaran, artikel.

¹⁾ Skripsi ini dibimbing oleh Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum., dan Drs. H. O. Solehudin, M.Pd.

²⁾ Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS
TO THE “COLOUMN” RUBRICS IN MANGLÉ
AS A MATERIAL LEARNING TO READ ARTICLES
IN SENIOR HIGH SCHOOL³⁾**

**Yelizza Fajriah R⁴⁾
1305187**

ABSTRACT

This study was conducted due to the fact that not all text in “column” rubric in Manglé can be comprehended by the reader. This is because some writers hide the role of the actors in the text, until not all text in this discourse is understood directly by the reader. This study aims to determine, (1) critical discourse analysis strategies in the “column” rubric in Manglé, (2) the position of actors, (3) the position of authors, and (4) characteristic of the text. In this research used a descriptive method and qualitative approach. Sources of data in this study are seven text of discourse in the “column” rubric in Manglé. The data obtained using analyzed by Theo van Leeuwen model of critical discourse analysis. The result of study, show that “column” rubric in Manglé used two strategies, that is inclusion, determination-indetermination, objectivation-abstraction, differentiation-indifferentiation, nomination-categorization, nomination-identification, assimilation-individualization, and asosiation-dissosiation strategies. The position of the actors, who presented many used word replacement to describe the actors being discourse. The position of the authors is outside the text, because the authors doesn't participate in the discourse. In terms of the characters, the discourse in the “column” rubric in Manglé is a criticism of the government's and those considered impartial to the populace. The discourse in the “column” rubric Manglé, can be used as material learning of reading articles in senior high school 12th grade, because the contents from the discourse is a critical creation of a social and government's, until can make a critical thinking of a student.

Keywords: *critical discourse analysis. “column” rubric, Manglé, material learning, articles*

³⁾ This paper is guided by Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum., and Drs. H. O. Solehudin, M.Pd.

⁴⁾ Departement of Local Language Education student at FPBS UPI